

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dirjen GTK Kemdikbud, RI 2020 Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim, menyatakan Program guru penggerak memiliki peran penting dalam reformasi pendidikan. Menurut Nadiem, teknologi berdampak pada pendidikan, kurikulum, dan infrastruktur, apapun tidak dapat menggantikan peran seorang guru dalam mengubah keyakinan seorang siswa. Fokus dari makalah ini adalah untuk mengoptimalkan nilai-nilai agama bagi pemuda Indonesia agar mereka memiliki agama nasional yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari dan memperkuat identitas mereka sebagai orang Indonesia. Dengan transformasi pendidikan dan nilai-nilai keagamaan, semua sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan pendidikan karakter dan agama di Indonesia. Dengan transformasi pendidikan semua sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan pendidikan agama di sekolah dengan memfokuskan pada pembelajaran dan berinovasi dengan kapasitas pembelajaran merdeka, yang bertujuan untuk meningkatkan profil siswa Pancasila.

Ada tiga aspek pembelajaran manusia: input, proses, dan output. Kinerja dapat didefinisikan sebagai bagaimana seorang guru dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan memperkenalkan inovasi baru yang membuat mereka ingin belajar dan khusus untuk output sekolah dapat dilihat dari hasil yang dicapai sekolah.

Oleh karena itu, guru adalah salah satu komponen paling penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Akan ada peningkatan kualitas jika guru dapat mengubah kepribadian, pengetahuan, dan wawasan seseorang. Ini pasti akan berdampak pada sistem pendidikan yang lebih baik dalam hal kurikulum, proses

belajar, dan peran guru. Peran guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian prestasi dan peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah guru di Indonesia. (Fuadah, 2022)

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran bagi guru. Maka Kemendikbud telah menerbitkan peraturan dengan Permendikbudristek Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pendidikan Guru Penggerak. (Kemendikbudristek, 2022, hal.62.)

Guru penggerak memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang optimum, mencapai seluruh ranah psikologis yang berubah akan pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar dapat ditentukan oleh berbagai indikator pembelajaran, termasuk kognitif, afektif, dan fisik. Dalam hal ini, kinerja bergantung pada beberapa aspek penting dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seorang siswa selama proses pembelajaran. (Kemendikbudristek, 2023)

Sebagai bagian dari Inisiatif Pembelajaran Merdeka, Kemendikbudristek meluncurkan inisiatif nasional pada tahun 2021, yaitu; a) Program Sekolah Penggerak berfokus pada pembelajaran holistik yang mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, serta karakter mereka. Program ini didukung oleh tim guru dan administrator yang memilih siswa dari semua tingkat sekolah untuk mengikuti 1-2 kelas tambahan, b) Guru Penggerak adalah program kepemimpinan untuk guru guna meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan mengadopsi metode pembelajaran campuran (blended learning).

Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mempromosikan pembelajaran holistik, aktif, dan proaktif bagi anak-anak dengan menggunakan metode pengajaran relevan. (Trisnawati, 2021) .

Kepemimpinan adalah Interaksi antara dua atau lebih anggota kelompok yang melibatkan penyelesaian atau restrukturisasi situasi, persepsi, dan harapan. Bass menjelaskan lebih lanjut. bahwa peran seorang pemimpin dalam sebuah kelompok adalah mengatur aktivitas kelompok tersebut. Dengan menyusun situasi, seorang pemimpin mampu meningkatkan dan memaksimalkan produktivitas serta motivasi kelompok, memungkinkan mereka mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kelompok (Bass, 2008).

Konsep kepemimpinan sangat terkait dengan pencapaian tujuan organisasi pembelajaran. (Dewi & Aksin, 2022). Kepemimpinan menentukan warna, bahkan menentukan bagaimana sebuah lembaga pendidikan mencapai tujuan. Menurut Ki Hajar Dewantara, kepemimpinan adalah puncak dari pemerintahan, demokrasi, dan kepemimpinan, yang mencakup kepemimpinan, keluarga, komunitas, pemerintahan, dan kesuksesan. Trilogi kepemimpinan adalah kepemimpinan yang mendorong mereka yang dipimpin untuk berkembang dari dalam, bertindak secara mandiri, dan mencapai hasil yang menguntungkan semua orang. Dengan mengikuti trilogi kepemimpinan ini, guru diharapkan dapat menjadi panutan di kelas, membangun suasana kelas yang baik, dan mendorong murid untuk berkembang sesuai dengan keasliannya dengan memberikan bimbingan dan pengawasan.

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan pengembangan karakter. , karena karakter saat ini mengalami sejumlah krisis moral dalam situasi yang tidak memenuhi kebutuhan masyarakat.

Karena itu, pemerintah fokus pada pengembangan program untuk guru agar mereka dapat berinovasi dalam pengajaran dan pekerjaan mereka tanpa gangguan, menetapkan diri mereka sebagai pemimpin yang mampu menganalisis situasi. (Kusuma, 2021).

Hal ini dapat terlihat pada perubahan kemampuan peserta didik pada data peneliti di SMP Negeri 1 Kayuagung berdasarkan pengamatan dari sumber administrasi (TU) yang diteliti jumlah siswa tahun pelajaran 2022/ 2023, dan tahun pelajaran 2023/2024 yang mengalami peningkatan prestasi siswa yang dilakukan oleh guru penggerak yang semula dari 65% mengalami peningkatan menjadi 90% baik prestasi kinerja akademis maupun non-akademis

Istilah "prestasi belajar siswa" merujuk pada hasil kegiatan pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan yang dicapai oleh setiap anak pada tahap tertentu. (Tirtonegoro, 2001).

Prestasi Belajar Siswa juga dapat diartikan sebagai salah satu ciri yang dapat menggambarkan seberapa tinggi atau rendah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Untuk meningkatkan hasil belajar di lembaga pendidikan, perlu memaksimalkan upaya dari semua komponen. (Djamarah, 1994). Widodo (2015) juga menyatakan dalam temuan studi bahwa salah satu alasan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kinerja belajar yang buruk. Oktriany, dkk, (2015), menjelaskan bahwa output sekolah yang berkualitas tinggi ditandai dengan prestasi siswa yang tertinggi, baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik. Winkel (1997) berpendapat bahwa kinerja akademik adalah ukuran kemampuan seorang siswa untuk menyelesaikan kegiatan belajar sesuai dengan kurikulum.

Kualitas pendidikan sangat terkait dengan kemampuan untuk mengembangkan siswa berkualitas tinggi, yang telah menjadi aspek krusial dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kinerja belajar siswa, Untuk meningkatkan kualitas guru, pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan Permendikbudristek No. 26 Tahun 2022 tentang Program Guru Penggerak. (PGP). Tujuan PGP adalah untuk mengembangkan pemimpin dalam pendidikan Indonesia yang dapat berkontribusi pada pengembangan holistik siswa, secara aktif dan proaktif mengembangkan guru untuk menyampaikan pembelajaran yang relevan, dan berfungsi sebagai katalisator untuk transformasi ekosistem pendidikan guna mencapai Profil Pelajar Pancasila (Mustajab & Abdullah, 2019)

Tujuan dari program Guru Penggerak adalah untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai ini, Program Guru Penggerak (PGP) berfokus pada kompetensi kepemimpinan instruksional, termasuk peluang pembelajaran praktis dan sosial. Kompetensi ini dibagi menjadi tiga modul: paradigma dan visi guru, pembelajaran praktis untuk siswa, dan kepemimpinan dalam pengembangan sekolah.

Selain itu, penelitian oleh Peran Guru Penggerak Iskandar, dkk. (2023). Melaksanakan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. Seorang guru adalah agen perubahan dalam konteks pendidikan. Mereka adalah pendidik yang berkomitmen untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengembangkan siswa mereka agar dapat mencapai potensi penuh mereka. Guru lebih dari sekadar seseorang yang mengajarkan materi. Namun, bahan ajar juga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan sosial, emosional, dan kognitif mereka. Sebagai agen perubahan, guru penggerak memiliki beberapa peran penting: Motivasi dan Inspirasi untuk Siswa: Guru mendorong siswa untuk memiliki minat dalam belajar. Guru memberikan motivasi dan menginspirasi siswa dengan memberikan contoh

yang positif, mempromosikan kesuksesan, dan menekankan pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan. Tingkatkan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Guru menciptakan lingkungan yang mendorong kerja sama tim dan mengakui perbedaan di antara siswa. dan mengurangi hambatan untuk belajar. Mereka memastikan bahwa semua siswa terlibat dan didukung dalam pembelajaran mereka, terlepas dari usia, kemampuan, atau latar belakang mereka. Terapkan metode pembelajaran inovatif dengan fokus pada hasil.

Mereka menggunakan teknologi pendidikan yang relevan, memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menggunakan metode pedagogis yang sesuai untuk mereka.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Sebagai tenaga profesional, guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas, yang dapat menghasilkan generasi terdidik, generasi yang bersaing secara global dan memiliki moral yang baik. Iskandar (2022). Menjelaskan bahwa Guru Pengerak juga menyediakan pembelajaran berkelanjutan, Guru Pengerak memandang pendidikan sebagai proses seumur hidup. Mereka mengajarkan siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup, mendorong mereka untuk terus belajar, beradaptasi dengan perubahan, dan meningkatkan keterampilan mereka. yang relevan dalam dunia yang terus berkembang. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan: Guru penggerak bekerja sama dengan siswa, orang tua, rekan kerja, dan komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Mereka mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan siswa. Murniarti (2021). Mengemukakan, Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengajaran. Sebagai pendidik profesional, seorang guru harus mampu memberikan pengajaran berkualitas tinggi yang dapat menghasilkan generasi yang bertanggung jawab, sadar global, dan bermoral baik. Iskandar (2022) menjelaskan

bahwa selain menawarkan berbagai macam pendidikan, Guru Penggerak memandang pendidikan sebagai proses seumur hidup. Mereka mengajarkan siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup, mendorong mereka untuk tidak pernah berhenti belajar, membantu mereka menyesuaikan diri dengan perubahan, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan di dunia yang terus berubah. Kerja sama dengan kepentingan pemangku: Guru bekerja sama dengan siswa, staf, rekan kerja, dan komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Mereka berbagi informasi dengan orang lain untuk membahas perkembangan siswa. melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan membina hubungan dengan organisasi dan kelompok pendidikan lainnya. Dengan menegakkan prinsip ini, seorang guru dapat mempengaruhi pendidikan dan cara hidup siswa secara positif. Mereka mendorong siswa untuk menjadi orang yang berpengetahuan, sabar, berpikir kritis, dan cepat beradaptasi dengan perubahan zaman. (Murniarti , 2021).

Antara lain, studi ini memilih judul "Peran Guru Penggerak Sebagai Pemimpin Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 26 Tahun 2022 tentang Pendidikan Guru Penggerak, ada kemungkinan untuk menciptakan profil guru yang mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui refleksi terhadap praktik mengajar, serta memperbaiki ekosistem pembelajaran melalui penggunaan olah rasa, olah karsa, olah raga, dan olah pikir bekerja sama dengan orang tua dan komunitas. sehingga mampu meningkat kualitas pembelajaran di sekolah tempat guru tersebut mengajar.

Oleh sebab itulah penulis mengambil penelitian berjudul “ **Peran Guru Penggerak Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam.Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

1. 2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, peneliti harus memprioritaskan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Tantang serta Solusi peran guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir serta keberhasilan peran guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1. 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, pertanyaan penelitian mencakup:

1. Bagaimana Peran Guru Penggerak, sebagai pemimpin pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. belajar siswa SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Tantangan dan solusi apa yang dihadapi oleh para guru sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan kinerja belajar siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apa keberhasilan guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1. 4. Tujuan Penelitian

Untuk memahami peran Guru Penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan kinerja siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah tujuan dari penelitian ini, berdasarkan deskripsi masalah.

1. Untuk mengetahui peran Guru Penggerak, sebagai pemimpin pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi peran guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam untuk meningkatkan kinerja belajar siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk memahami keberhasilan Guru Penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1. 5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Pengetahuan teori Studi ini diharapkan dapat bermamfaat bagi pengembangan keilmuan terkait guru penggerak sebagai pemimpin pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dari studi ini diharapkan dapat berguna dan memberikan mamfaat yang signifikan terhadap pendidikan siswa.

1. Dinas Pendidikan Berikan gambaran yang jelas tentang Program Guru Penggerak, yang memiliki dampak positif di bidang pendidikan. Dengan adanya Guru Penggerak, dimungkinkan untuk menciptakan profil seorang Guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa pada saat itu.

2. Kepala Sekolah

Dapat memberikan sumbangsi dan kontribusi dalam meningkatkan kinerja siswa, termasuk akademik dan non-akademik. Sehingga meningkatkan kinerja siswa, termasuk akademik dan non-akademik. Sehingga terlaksananya Pembelajaran yang berkualitas .

Dengan adanya Guru Penggerak guna meningkatkan prestasi siswa dan kemajuan Sekolah yang merupakan tempat guru tersebut mengajar yang mampu berkolaborasi dengan orang tua , kepala sekolah dan guru.

3. Guru

Dapat memberikan penjelasan secara rinci manfaat Program Guru Penggerak yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kehadiran seorang guru meningkatkan kinerja siswa di sekolah sebagai ahli materi pelajaran, memungkinkan pengembangan kompetensi yang mandiri dan berkelanjutan. Berdasarkan refleksi terhadap praktik pembelajaran, guru diharapkan mempunyai kompetensi (kemampuan) dalam meningkatkan ekosistem pembelajaran dengan fokus pada rasa, karsa, raga, dan pikir, bekerja sama dengan guru dan komunitas. . Sehingga mampu meningkat kualitas pembelajaran di sekolah tempat guru tersebut mengajar.

4. Peneliti

Bagi Peneliti selanjutnya dapat bermamfaat untuk menambah wawasan mengenai materi dan metode peran guru penggerak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga menjadikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pembelajaarn di SMP Negeri 1 kayuagung,